

Pengaruh profitabilitas, liquiditas, dan solvabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur terdaftar di bursa efek Indonesia

Risal Rinofah¹, Ratih Kusumawardhani², Ika Nurul Fadhilah³

Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa, Yogyakarta.

Abstrak

Penelitian ini menguji dan menganalisis pengaruh profitabilitas, liquiditas, solvabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur subsector makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2014-2019. Populasi penelitian ini meliputi 14 perusahaan manufaktur sub sector makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2014-2019. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, liquiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan, solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dan profitabilitas, liquiditas dan solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci: Profitabilitas; liquiditas; solvabilitas; nilai perusahaan

The effect of profitability, liquidity, and solvency on company value in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange

Abstract

This study tested and analyzed the effect of profitability, liquidity, solvency on company value in food and beverage subsector manufacturing companies listed on the Indonesian stock exchange for the period 2014-2019. The population of this study includes 14 manufacturing companies in the food and beverage sub-sector listed on the Indonesian stock exchange for the period 2014-2019. The data analysis technique used is multiple regression analysis. The results of this study show that profitability has a significant effect on company value, liquidity affects company value, solvency has a significant effect on company value and profitability, liquidity and solvency have a significant effect on the company's value.

Key words: Profitability; liquidity; solvency; company value

PENDAHULUAN

Perkembangan zaman dan teknologi yang semakin maju ini dan di iringi dengan adanya fenomena alam yaitu pandemic virus corona yang terjadi saat ini menyebabkan persaingan yang sangat ketat antar perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaannya. perusahaan-perusahaan industry manufaktur khususnya sector makanan dan minuman di Indonesia semakin hari semakin berkembang, hal ini dapat dilihat dari semakin bertambahnya jumlah perusahaan makanan dan minuman di Indonesia. Perusahaan sector makanan dan minuman ini diminati oleh investor untuk menanamkan sahamnya, karena perusahaan sector makanan dan minuman sendiri memproduksi makanan dan minuman yang pada umumnya telah menjadi kebutuhan masyarakat manapun.

Salah satu tujuan suatu perusahaan adalah memaksimalkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan dapat mencerminkan besar kecilnya asset yang dimiliki oleh perusahaan. Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan-perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham.

Tolak ukur yang sering digunakan untuk mengukur nilai perusahaan adalah Price Book Value yang dapat diartikan sebagai hasil dari perbandingan antara harga saham dan nilai buku, semakin tinggi nilai Price Book Value maka dapat menunjukkan tingkat kemakmuran pemegang saham. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah profitabilitas, liquiditas dan solvabilitas. Berdasarkan dari beberapa penelitian terdahulu, peneliti hanya menggunakan empat variabel yaitu profitabilitas, liquiditas, solvabilitas yang dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan.

Profitabilitas merupakan tingkat keuntungan bersih yang dapat diraih oleh perusahaan pada saat menjalankan operasinya. Profit yang tinggi atau untung yang tinggi dapat memberikan indikasi bahwa perusahaan tersebut mampu memicu investor untuk ikut meningkatkan permintaan saham. Semakin baik pertumbuhan profitabilitas perusahaan berarti semakin baik perusahaan dimasa yang akan datang dan dapat dinilai baik juga dimata para investor.

Apabila kemampuan suatu perusahaan meningkat maka somalin meningkat pula harga saham pada perusahaan tersebut. Profitabilitas yang diproksikan dengan ROE Return On Equity, nilai perusahaan akan terlihat baik jika profitabilitas perusahaan baik pula. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Santania & Jonnardi, 2019), (Komala et al., 2021) dan (Awulle et al., 2018) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uraian tersebut maka dapat ditumuskan hipotesis sebagai berikut:

H1: profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Liquiditas merupakan suatu kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban. Semakin tinggi likuiditas maka nilai perusahaan akan tinggi dan semakin rendah likuiditas maka nilai perusahaan akan rendah. Kemampuan kas yang tinggi akan berdampak terhadap kemampuan kewajiban jangka pendek pada perusahaan dan berdampak positif terhadap nilai perusahaan. Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek tepat pada waktunya.

Perusahaan yang likuid akan dipercaya oleh para investor karena dianggap mempunyai kinerja perusahaan yang baik. Hal ini disebabkan perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang tinggi mempunyai dana internal yang besar, sehingga perusahaan juga menggunakan dana internalnya terlebih dahulu untuk membiayai investasinya sebelum menggunakan pembiayaan eksternal melalui hutang. Investor akan tertarik pada perusahaan yang menghasilkan uang untuk membayar hutang atau kewajibannya.

Dalam penelitian ini liquiditas diproksikan menggunakan Current Ratio dikarenakan ingin mengetahui kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aktiva lancar. Penelitian terdahulu mengenai liquiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan juga dilakukan oleh (Putra & Lestari, 2016) menyatakan bahwa liquiditas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan uraian tersebut maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H2: liquiditas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Solvabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjang jika perusahaan dilikuidasi. rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktivitas perusahaan yang dibiayai menggunakan hutang. Solvabilitas menunjukkan seberapa besar kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya.

Semakin besar kewajiban maka kemampuan membayarnya juga akan rendah, demikian juga sebaliknya semakin kecil kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya maka semakin tinggi kemampuan untuk membayarnya. Dengan demikian perusahaan harus bisa mengendalikan dolvabilitasnya supaya rasio antara hutang dan modal sendiri tetap terjaga. Bila perusahaan dapat mengendlaikann hutangnya maka resiko yang diakibatkan karena kegagalan ini dapat dihindari, sehingga tidak ada biaya yang harus ditekan untuk membayar hutang.

Untuk meningkatkan laba perusahaan, maka tingkat penggunaan asetnya harus dioptimalkan. Maksudnya adalah semakin besar asset yang digunakan maka peluang perusahaan untuk mendapatkan keuntungan juga semakin besar. Namun besarnya nominal asset yang digunakan juga harus diikuti dengan tingkat perputaran yang tinggi, sehingga pendapatan perushaan juga tinggi. Seberapa besar aktivitas perusahaan dapat menghasilkan keuntungan. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Awulle et al., 2018) menyatakan bahwa solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uraian tersebut maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H3 : solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menillai kemampuan suatu perusahaan dalam mencari keuntungan, rasio ini juga memberikan ukuran tingkat evektivitas manajemen suatu perusahaan. Rasio liquiditas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam memnuhi kewajibannya jangka pendek, dan dapat di katakana bahwa perusahaan yang mampu memenuhi jangka pendekny tepat pada waktunya menandakan bahwa perusahaan tersebut liquid. Rasio solvabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban tepat pada waktunya, jika perusahaan tersebut liquidasikan, baik itu kewajiban jangka pendek atau kewajiban jangka pendeknya. Sedangkan kinerja keungan perusahaan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan denggan menggunakan aturan aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.

Pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Awulle et al., 2018) menunjukkan bahwa profitabilitas, liquiditas, solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Pada penelitian yang dilakukkan oleh (Mulyani & Budiman, 2017) menunjukkan bahwa profitabilitas, liquiditas dan solvabilitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Sarugi et al., 2015) menunjukkan bahwa rasio liquiditas dan profitabilitas berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Berdasarkan penelitian (Asniwati, 2020) Profitabilitas, liquiditas, dan solvabilitas secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Dengan demikian hipotesis yang dapat dirumuskan adalah:

H4 : Profitabilitas, liquiditas dan solvabilitas berpengaruh positif terhadap Nilai perusahaan

Bersarkan perbedaan hasil penelitian terdahulu dan fenomena yang ada, maka dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai factor factor yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu profiabilitas, liquiditas dan solvabilitas pada perusahaan manufaktur sub sector makanan dan minuman yang terdaftar pada BEI tahun 2014-2019, guna mendapatkan sebuah jawaban baru terhadap penelitian.

METODE

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub sector makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2019 berdasarkan yang termuat dalam IDX dan situs internet www.idx.co.id .

Pemilihan sample pada metode ini dilakukan dengan metode Purposive Sampleing.

Kriteria sampel ini ditentukan berdasarkan kriteria sebagai berikut:

Tabel 1.
Daftar Tabel Kriteria Perusahaan

Kriteria	Jumlah
Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang sudah dan masih terdaftar pada Bursa Efek Indonesia selama periode 2014-2019	26
Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman i yang memiliki data keuangan lengkap yang dibutuhkan oleh peneliti.	14
Perusahaan manufaktur sub sector kmakanan dan minuman yang memiliki IPO saham tahun 2014-2019	14

Berdasarkan kriteria tersebut, 14 perusahaan manufaktur sub sector makanan dan minuman yang memenuhi kriteria, sedangkan pengamatan dilakukan selama 6 tahun, sehingga jumlah sample dalam penelitian ini sebanyak 84 sample. Penelitian ini menggunakan 2 jenis variabel. Variabel pertama merupakan variabel dependen yaitu nilai perusahaan kedua merupakan variabel independen meliputi profitabilitas, liquiditas solvabilitas. Pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini dapat disajikan dalam table 2.

Tabel 2.

Definisi operasional variabel	
Nama Variabel	Rumus
Profitabilitas (return On Investmen)	Return On Invesment (ROI) = $\frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$
Liquiditas (current Ratio)	current Ratio = $\frac{\text{Asset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\%$
Solvabilitas (debt to Ratio Equity)	Debt to Ratio Equity = $\frac{\text{Total Utang}}{\text{Equitas}} \times 100\%$
Nilai Perusahaan (Price Book Value)	Price To Book Value = $\frac{\text{Market Price}}{\text{Book Balue}} \times 100\%$

Pengujian hipotesis satu sampai tiga menggunakan uji analisis regresi berganda, persamaan model regresi berganda dituliskan sebagai berikut

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3$$

Keterangan:

- Y : Nilai Perusahaan
- a : Konstanta
- X1 : Profitabilitas
- X2 : Liquiditas
- X3 : Solvabilitas
- b1 : Koefisien Regresi Profitabilitas
- b2 : Koefisien Regresi Liquiditas
- b3 : Koefisien Regresi Solvabilitas

HASIL DAN PEMBAHASAN

Teknik analisis data yang digunakan berupa deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi berganda dan uji hipotesis. Analisis regresi berganda digunakan pada regresi variabel profitabilitas, liquiditas dan solvabilitas terhadap variabel nilai perusahaan.

Tabel 3.

Hasil Analisis Deskriptif					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROI	84	,00053	6,60092	,2468476	,88979509
CR	84	,02252	16,76479	2,4389644	2,39571827
DER	84	,00051	8,17269	1,1185605	1,23597287
PBV	84	,00014	45,46549	3,2515194	8,37679727
Valid N (listwise)	84				

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai Besarnya Return On Investment pada sampel penelitian mempunyai nilai rata rata (mean) sebesar 24,68476persen, nilai minimum sebesar 0,053 persen yaitu pada perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, nilai maksimum sebesar 660,092 persen yaitu pada perusahaan PT Sekar Laut Tbk dan nilai standar deviasi sebesar 88,979509persen. Besarnya Current Ratio pada sampel penelitian mempunyai rata-rata (mean) sebesar 243,89644persen, nilai minimum sebesar 22,52persen yaitu pada perusahaan PT Mayora Indah Tbk, nilai maksimum sebesar 1,676479 ersen yaitu pada perusahaan PT Tri Bayan Tirta Tbk dan nilai standar deviasi sebesar 239,571827 persen. Besarnya Debt Ratio Equity pada sampel penelitian mempunyai rata-rata (mean) sebesar 111,85605 persen, nilai minimum sebesar 0,51 persen yaitu pada perusahaan Sekar Bumi Tbk, nilai maksimum sebesar 817,27 persen pada perusahaan Indofood Makmur Sukses Tbk dan nilai standar deviasi 123,597287 persen. Besarnya price book value pada sampel penelitian

mempunyai rata-rata (mean) sebesar 325,15194persen, nilai minimum sebesar 0,014 persen yaitu pada perusahaan PT Tri Bayana Tirta Tbk, nilai maksimum sebesar 4,546549 persen yaitu pada perusahaan PT Multi Bintang Indonesia Tbk dan nilai standar deviasi sebesar 837,679727 persen.

Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik bertujuan untuk menghasilkan model regresi yang baik. Untuk menghindari kesalahan dalam pengujian asumsi klasik maka jumlah sample yang digunakan harus bebas dari bias(Ghozali, 2012). Uji asumsi klasi pada penelitian ini adalterdiri dari :

Uji Normalitas

Tabel 4.
Hasil uji normalitas

		Unstandardized Residual	Keterangan
N	84		
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	-,0835474	
	Std. Deviation	,42867336	
Most Extreme Differences	Absolute	,103	
	Positive	,075	
	Negative	-,103	
Kolmogorov-Smirnov Z	,940		
Asymp. Sig. (2-tailed)	,340		

Berdistribusi Normal

Berdasarkan hasil uji normalitas pada table 4 dengan uji Pne-SampleKolomogrov_Sminorv Tesrt di peroleh nilai Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0,340 atau lebih besar dari signifikansi yang ditetapkan yaitu sebesar 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Table 5.
Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistik		Keterangan
	Tolerance	VIF	
1 (Constant)			
ROI	,999	1,001	Tidak Terjadi Multikolinearitas
CR	,883	1,132	Tidak Terjadi Multikolinearitas
DER	,883	1,132	Tidak Terjadi Multikolinearitas

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada table 5 dapat dilihat bahwa tidak ada variabel-variabel bebas yanf mempunyai nilai tolerance< 0,010 dan tidak ada vif >10,00 sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas dan model regresi layak digunakan.

Uji Heteroskedasitas

Tabel 6.
Uji Heteroskedasitas

Model	T	Sig.	Keterangan
1 (Constant)	1,073	,287	Tidak Terdeteksi Heteroskedastisitas
ROI	1,655	,102	Tidak Terdeteksi Heteroskedastisitas
CR	,729	,468	Tidak Terdeteksi Heteroskedastisitas
DER	,970	,335	Tidak Terdeteksi Heteroskedastisitas

a. Dependent Variable: RES2

Berdasarkan table 6 hasil uji heteroskedasitas pada table 6 dengan uji Gletser dapat dinilai bahwa nilai signifikansi variabel-variabel bebas berada diatas tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa tidak terjadi atau terdeteksi heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 7.
 Hasil Uji Autokorelasi

	Unstandardized Residual	Keterangan
Test Valuea	.69436b	
Cases < Test Value	83	
Cases >= Test Value	1	
Total Cases	84	
Number of Runs	3	
Z	.156	
Asymp. Sig. (2-tailed)	.876	Tidak Terjadi Autokorelasi

a. Mode

b. There are multiple modes. The mode with the largest data value is used.

Berdasarkan hasil uji autokorelasi diperoleh nilai Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0,876 atau lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi.

Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 8.
 Hasil Uji Linear Berganda
 Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
(Constant)	-258894.008	33781.631	
1 ROI	-1.366	1.683	-.045
CR	691.580	83.051	.477
DER	1855.279	110.070	.963

a. Dependent Variable: PBV

Berdasarkan dari table di atas dapat disusun persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b1 X1 + b2 X2 + b3 X3 + e$$

Y =

Keterangan:

Y : Kinerja Keuangan

α : Konstanta

X1 : Profitabilitas

X2 : Liquiditas

X3 : Solvabilitas

b1 : Koefisien Regresi Profitabilitas

b2 : Koefisien Regresi Liquiditas

b3 : Koefisien Regresi Solvabilitas

e : Error (standar kesalahan)

Uji Hipotesis (Uji-t)

Pengujian hipotesis (Uji-t) bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh parsial atau tersendiri yang diberikan variabel bebas atau independen terhadap variabel terikat atau dependen. Hasil uji pada penelitian ini dapat diamati pada table berikut:

$$T \text{ table} = t (a/2 ; n-k-1) = t (0,05/2 ; 84-3-1) = t (0,025 ; 80) = 1,990$$

Tabel 9.
Hasil Uji-t

Model	B	T	Sig.	Keterangan
(Constant)	-.760	-2.774	.007	
1 ROI	.770	4.884	.000	Hipotesis Diterima
CR	.518	2.664	.009	Hipotesis Diterima
DER	.697	4.296	.000	Hipotesis Diterima

Berikut ini merupakan penjelasan dari hasil uji-t untuk masing masing variabel adalah sebagai berikut:

Profitabilitas (ROI)

Berdasarkan hasil uji-t dan tingkat signifikan diperoleh nilai t hitung sebesar 4,884 > 1,990, dengan nilai signifikansi 0,000 < 0,05. Hal ini dapat disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Liquiditas (CR)

Berdasarkan hasil uji-t dan tingkat signifikan diperoleh nilai t sebesar 2.664 > 1,990 dengan nilai signifikansi 0,009 < 0,05 lebih. Hal ini dapat disimpulkan bahwa liquiditas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Solvabilitas (DER)

Berdasarkan hasil uji-t dan tingkat signifikan diperoleh nilai t sebesar 4.296 > 1,990 dengan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05. Hal ini dapat disimpulkan bahwa solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Uji Hipotesis (Uji-f)

Pengujian hipotesis (Uji-f) ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh simultan atau secara bersamaan yang diberikan variabel independen atau bebas terhadap variabel dependen atau terkait.

$$F \text{ table} = F (K;n-k) = F (3;84-3) = F(3;81) = 2,72$$

Tabel 10.
Hasil Uji F (Simultan)
ANOVAa

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	10,791	3	3,597	15,031	,000b
	Residual	19,145	80	,239		
	Total	29,936	83			

a. Dependent Variable: PBV

b. Predictors: (Constant), DER, ROI, CR

Diketahui nilai sig untuk pengaruh Return On Investment (X1), Current Ratio (X2), dan Debt Equity Ratio (X3) adalah sebesar 0,000 < 0,05 dan nilai f hitung 15,031 > 2,72 sehingga dapat disimpulkan bahwa secara simultan ROI, CR, dan DER berpengaruh positif signifikan terhadap ROE.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan seperti yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan peneltaiam ini adalah sebagai berikut:

Profitabilitas yang di proksikan dengan ROI (return on invesment) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan yang di proksikan dengan PBV (price book value) pada perusahaan manufaktur sub makanan dan minuman periode 2014-2019. Hal ini menandakan bahwa terdapat pengaruh antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Liquiditas yang diproksikan dengan CR (current Ratio) berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan yang di proksikan dengan PBV (price book value) pada perusahaan manufaktur sub makanan dan minuman periode 2014-2019. hal ini menandakan bahwa terdapat pengaruh antara liquiditas terhadap nilai perusahaan.

Solvabilitas yang di proksikan denhgan DER (Debt equity Rate) bepengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan yang di proksikan dengan PBV (price book value) pada perusahaan

manufaktur sub makanan dan minuman periode 2014-2019. Hal ini menandakan bahwa semakin besar solvabilitas perusahaan, maka semakin tinggi nilai perusahaan.

Profitabilitas yang di proksikan dengan ROI (return on investment), Likuiditas yang di proksikan dengan CR (current Ratio), Solvabilitas yang di proksikan dengan DER (Debt equity Rate) berpengaruh positif signifikan secara simultan terhadap nilai perusahaan yang di proksikan dengan PBV (price book value) pada perusahaan manufaktur sub makanan dan minuman periode 2014-2019

DAFTAR PUSTAKA

- Asniwati. (2020). PENGARUH RASIO LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, DAN PROFITABILITAS TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PT. MIDI UTAMA INDONESIA TBK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. 8, 246–257.
- Awulle, I. D., Murni, S., Rondonuwu, C. N., Sam, U., & Manado, R. (2018). INSTITUSIONAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2012-2016 THE EFFECT OF PROFITABILITY LIKUIDITY SOLVENCY AND INSTITUSIONAL OWNERSHIP ON THE. 6(4), 1908–1917.
- Diana, L., & Osesoga, M. S. (2020). Pengaruh likuiditas, solvabilitas, manajemen aset, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan. *Jurnal Akuntansi Kontemporer*, 12(1), 20–34. <https://doi.org/10.33508/jako.v12i1.2282>
- Komala, P., Ediana, I. D. M., Kumalasari, P. D., & Rahindayati, N. M. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Keputusan Investasi Dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan. *KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(1), 40–50.
- Mulyani, E. L., & Budiman, A. (2017). ANALISIS PENGARUH KUALITAS ASET , LIKUIDITAS , TERHADAP KINERJA KEUANGAN. 3(Mei), 11–17.
- Putra, A. N. D. A., & Lestari, P. V. (2016). Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(7), 4044–4070.
- Santania, A., & Jonnardi. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 8(2), 1–16. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/846>
- Sarugi, emi F., Oktavianti, & Ariyanti, Y. (2015). ANALISA RASIO LIKUIDITAS DAN PROFITABILITAS TERHADAP KINERJA KEUANGAN PT . KALBE FARMA Tbk. 2(1), 1–19.